

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan anak, baik itu yang berkaitan dengan musik, sosial, matematika, sains dan kegiatan apapun yang semuanya memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya.

Mengenal huruf merupakan suatu kemampuan yang penting dalam berbahasa, disamping kemampuan berbicara, dan menulis. Kegiatan komunikasi seseorang lebih banyak secara lisan dibandingkan dengan komunikasi secara tertulis. Dalam kehidupan sehari-hari kita gunakan sebagian besar waktu untuk berbahasa dan mendengarkan. Berbahasa merupakan prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan gagasan atau pesan secara lisan. Penelitian terhadap kemampuan berbahasa dapat dilakukan berdasarkan kebenaran pelafalan huruf baik huruf vocal maupun konsonan, pemilihan kosakata dan susunan struktur kalimat. Memenuhi kenyataan tersebut kemampuan berbahasa sebaiknya dikembangkan sejak usia dini.

Masa usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Karena pada masa ini sering disebut masa "*Golden Age*" dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi maupun bahasa. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan termasuk kemampuan berbahasa.

Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Mengenal huruf vokal merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat

memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan.

Dalam pendidikan di Taman Kanak-Kanak mengenal huruf vokal merupakan kemampuan yang mutlak harus dikuasai anak, karena sangat berhubungan dengan kemampuan untuk memahami huruf vokal dengan cara tertulis. Mengenal huruf vokal merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak khususnya anak di Taman Kanak-Kanak. Begitu pentingnya mengenal huruf vokal dalam aktivitas belajar setiap anak, sehingga kemampuan mengenal huruf vokal ini perlu dikuasai anak secara maksimal. Mencermati hal ini maka mengenal huruf menjadi salah satu titik fokus utama dalam pembelajaran khususnya pada anak usia dini.

Mengingat pentingnya kemampuan mengenal konsep huruf vokal bagi anak khususnya di Taman Kanak-Kanak, maka guru perlu memacu kemampuan ini dengan baik. Upaya guru yang dilakukan selama ini dalam mengenalkan huruf vokal pada anak biasanya dilakukan dengan terlebih dahulu mengenalkan bentuk dari setiap huruf vokal kepada anak melalui pias-pias huruf yang dibagikan oleh guru, atau guru menuliskan bentuk huruf tersebut dipapan tulis, sehingga lama-lama anak menjadi bosan dan tidak konsentrasi menerima pelajaran. Selain itu dalam pembelajaran disekolah guru lebih mengutamakan metode hafalan dalam mengenalkan huruf vokal, hal ini tidak dapat membangkitkan minat anak dalam belajar. Guru dengan berbagai macam metode pembelajaran mengupayakan anak untuk mengetahui huruf vokal diantaranya menggunakan media gambar yang dapat membangkitkan minat anak dalam belajar.

Pada proses pembelajaran guru dapat memfasilitasi kondisi pembelajaran yang menyenangkan, sehingga minat anak dalam mengenal huruf vokal dapat terlaksana dengan baik dan anak dengan mudah untuk membaca setiap huruf vokal yang ia temui yang sudah dirangkai menjadi kata dan kata menjadi kalimat. Permasalahan yang telah diuraikan di atas telah ditemui pada anak kelompok B TK Abdi Jaya 02 Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Meskipun guru telah berupaya maksimal dalam memediasi

peningkatan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal ditemui observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 14 anak atau 59% dari 24 orang anak kelompok B TK Abdi Jaya 02 Kabupaten Gorontalo yang tidak dapat mengenal huruf vokal dengan baik sesuai dengan indikator perkembangan bahasa yang terdapat dalam Permen 58 Tahun 2009.

Pembelajaran di kelompok B TK Abdi Jaya 02 Kabupaten Gorontalo dari jumlah keseluruhan anak yaitu 24 orang anak masih terdapat 14 orang anak (59%) belum dapat mengenal simbol-simbol huruf vokal dan anak sulit menghubungkan gambar/benda dengan huruf vokal serta anak belum dapat meniru huruf vokal, Menjiplak huruf vokal dan Menebalkan huruf vokal, dan hanya 10 anak (41%) yang telah mengenal huruf vokal dengan baik. Selain itu kenyataan yang peneliti amati dilapangan, guru belum mampu mengembangkan ide-ide yang dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran. Terutama pada aspek mengidentifikasi simbol huruf vokal, dimana cara guru mengenalkan huruf pada anak langsung menyebutkan bunyi huruf sambil menunjuk huruf kemudian cenderung memberikan kegiatan berupa penugasan bentuk lembaran kerja. Sebagai seorang guru sekaligus peneliti menyadari bahwa cara mengajar guru yang seperti ini mengakibatkan kemampuan anak mengenal huruf masih rendah dan cara pengucapannya juga kurang jelas, anak kurang bisa membedakan bentuk huruf sehingga sulit menanamkan konsep kata pada anak. Metode dan alat atau media yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga anak merasa bosan dan jenuh dalam belajar.

Pengenalan bentuk huruf vokal ini sangat penting karena dengan mengenal bentuk huruf vokalnya maka akan memudahkan anak untuk meniru bentuk huruf vokal tersebut dan selanjutnya dapat mengenal huruf - phuruf tersebut dengan tepat menjadi huruf vokal Untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal sangat diperlukan kartu huruf untuk memfasilitasi dan mendukung keberhasilan anak dalam mengembangkan kemampuan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti ingin memperbaiki proses pengenalan mengenal huruf vokal melalui penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran. Kartu Huruf yang digunakan dalam pembelajaran berisikan tulisan

huruf vokal a,i,u,e,o. Kartu ini terbuat dari bahan kertas dupleks berukuran dengan ukuran huruf 5 cm x 3,5 cm. Media kartu huruf ini, dapat digunakan pada anak berumur 5 sampai 6 tahun. Tujuan penggunaan media kartu huruf ini, adalah agar anak mengenal simbol-simbol huruf vokal secara jelas. Kartu huruf berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa anak, khususnya kemampuan mengenal huruf utamanya huruf vokal sekaligus mengenal masing-masing bentuk huruf vokal. Ketika anak harus mengenal huruf, proses pelaksanaan pemahaman konsep huruf vokal tersebut akan lebih mudah dengan menggunakan media kartu huruf. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratnawati (Suyanto,2012: 108), mengungkapkan bahwa, melalui media kartu huruf yang diimplementasikan melalui permainan, dapat merangsang anak untuk lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf vokal, membuat minat anak semakin kuat untuk bereksplorasi dalam menemukan symbol-simbol huruf, dengan cara merangkaikan simbol-simbol huruf tersebut.

Pengenalan huruf vokal dalam perkembangan bahasa untuk anak usia dini sangat penting karena menurut Samatowa (2007:135) semakin dini anak belajar huruf vokal semakin mudah anak membaca, anak yang pintar dalam segi bahasa cenderung lebih sukses dalam pelajaran, disisi lain mereka yang mengalami kesulitan bahasa sedikit saja (sering kali tak terlihat) cenderung mengalami kesulitan belajar. Namun disadari bahwa pada kenyataannya kemampuan anak berbeda-beda dalam hal perkembangan bahasa utamanya mengenal huruf vokal. Dalam mengenalkan huruf vokal harus disampaikan secara menarik sehingga anak akan mudah mengingat apa yang telah diberikan oleh guru. Guru menggunakan kartu huruf dalam pembelajaran karena karakteristik anak taman kanak-kanak lebih menyukai belajar menggunakan media yang dapat dilihat dan digunakan oleh anak.

Terkait dengan permasalahan yang dihadapi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kemampuan mengenal huruf vokal melalui kartu huruf Di Kelompok B TK Abdi Jaya 02 Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa temuan hasil pengamatan di lapangan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Media yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan motivasi anak dalam mengenal huruf vokal.
2. Terdapat 14 orang (59%) yang kurang memiliki kemampuan dalam mengenal huruf vokal, yang meliputi: kurangnya minat dalam mengenal huruf vokal, menyebut dan mengidentifikasi huruf vokal.
3. Belum digunakannya media yang tepat untuk mengenalkan huruf vokal pada anak sehingga belum memberikan hasil yang diharapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kemampuan mengenal huruf vokal anak Kelompok B TK Abdi Jaya 02 Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dapat dikembangkan melalui kartu huruf?

1.4 Cara pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah yang terdapat pada Nonce Blogs (2013) yaitu:

- a) Guru menjelaskan tema pembelajaran yang berhubungan dengan pengenalan huruf vokal.
- b) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- c) Guru membagi anak menjadi 5 kelompok yaitu 4 kelompok terdiri dari 5 orang anak dan 1 kelompok lainnya terdiri dari 4 orang anak
- d) Setiap kelompok dibagikan kartu huruf
- e) Guru memberikan tugas pada anak untuk menyebutkan huruf vokal
- f) Guru meminta anak memilih kartu huruf sesuai dengan huruf vokal yang disebutkan anak
- g) Guru memberikan tugas pada anak menyebutkan kata yang memiliki awalan huruf sesuai dengan kartu huruf yang dipilih anak.
- h) Anak menuliskan huruf vokal yang terdapat dalam kartu huruf

- i) Guru melakukan pengamatan pada masing – masing kelompok tentang permainan yang dilakukan.
- j) Guru memberikan bimbingan secara individu kepada anak atau kelompok yang memerlukan bantuan.
- k) Bagi anak/kelompok yang dapat menunjukkan kemampuan mengenal huruf vokal dengan baik diberi penguatan oleh guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui kartu huruf pada anak kelompok B di TK Abdijaya 2 Kelurahan Hepuhulawa Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Manfaat bagi Anak
 - 1) Dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal sehingga anak dapat berkomunikasi dengan baik.
 - 2) Dapat meningkatkan kemampuan belajar dan berbahasa serta melatih anak dalam merangkai huruf menjadi kata dan kata menjadi kalimat.
- 2. Manfaat Bagi Guru
 - 1) Dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal.
 - 2) Dapat memperbaiki atau menyempurnakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berbahasa.
 - 3) Lebih memperhatikan kebutuhan anak dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan.
- 3. Bagi pihak lain, sebagai bahan kajian terutama sekolah untuk meningkatkan hasil proses pembelajaran yang lebih baik.
- 4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan acuan penelitian yang serupa.